



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Kinerja Sekretariat DPRD dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi Anggaran DPRD Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Ares Rizqi Nur Azyzah

Isnaini Rodiyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pendahuluan

DPRD memegang peran penting dalam fungsi penganggaran, pengawasan, dan legislasi. Fungsi penganggaran (*budgeting*) DPRD Adalah memastikan bahwa anggaran dialokasikan sesuai dengan tepat sasaran, efisien baik dari segi jumlah maupun segi waktu.

Sedangkan, tugas Sekretariat DPRD dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi DPRD tersebut, yakni Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan bertugas memfasilitasi, memverifikasi, dan mengoordinasikan pembahasan KUA/KUA Perubahan dan APBD/APBD Perubahan. Namun ditemukan bahwa kinerja Sekretariat DPRD pelayanan publik khususnya pelayanan terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD belum maksimal

Pendahuluan

Berdasarkan Laporan Kinerja Sekretariat DPRD Tahun 2025, penyebab kurangnya nilai capaian indeks kepuasan masyarakat dari target yang ditentukan adalah dikarenakan :

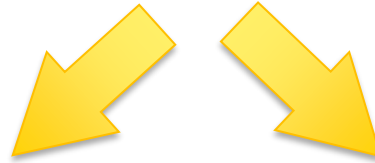
- 1) staf lambat dalam mendampingi kegiatan para anggota Dewan
- 2) kegagalan dalam menyediakan fasilitas gedung atau teknologi persidangan yang memadai.

Pada tahun 2025 ditemukan bahwa Sekretariat DPRD telah memfasilitasi kegiatan rapat pembahasan anggaran dalam rangka penyusunan APBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026 sebanyak 14 (empat belas) kali kegiatan dan terbagi menjadi 10 (sepuluh) kali kegiatan dilaksanakan di dalam kantor dan 4 (empat) kali kegiatan di luar kantor. Banyaknya volume kegiatan rapat oleh DPRD menyebabkan adanya pembengkakan realisasi anggaran dalam hal fasilitasi pelaksanaan rapat pembahasan APBD, sebagaimana data berikut :

No	Fasilitas Rapat	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Presentase
1.	Paket Meeting Pembahasan APBD (di luar kantor)	Rp 400.000.000,00	Rp 456.351.050,00	114,09%
2.	Konsumsi Rapat (dalam kantor)	Rp 1.140.000.000.000,00	Rp 1.367.751.500,00	119,98%

Permasalahan

Fenomena di lapangan Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo ditemukan bahwa belum maksimalnya kinerja dalam hal pelayanan publik khususnya pelayanan terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD, Diantaranya yakni :



Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Sekretariat DPRD pada tahun 2025 yang hanya sebesar 95,01 dengan target sebesar 95,49.

Terjadi pembengkakan realisasi anggaran fasilitasi rapat pada tahun 2025 akibat tingginya volume kegiatan.

Penelitian Terdahulu

Rury (2025):

Kinerja Sekretariat DPRD Kota Balikpapan belum optimal akibat keterbatasan SDM, ketiadaan SOP, serta minimnya sarana prasarana.

Sahala, Dengo, Londa (2015):

Di Provinsi Sulawesi Utara, ditemukan kelemahan kompetensi SDM pegawai, anggaran operasional yang kurang, dan koordinasi yang tidak efektif.

Eva dan Isna (2025):

Administrasi kesekretariatan DPRD Kabupaten Sidoarjo menunjukkan integrasi komunikasi yang baik, namun belum mencapai tujuan pelaporan rutin secara maksimal dan kurangnya jumlah SDM untuk adaptasi..

Penelitian ini bertujuan untuk menilai **apakah kinerja Sekretariat DPRD sudah efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi anggaran DPRD** dengan berfokus pada:

Analisis Kinerja Sekretariat DPRD dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi Anggaran DPRD Kabupaten Sidoarjo menggunakan kinerja organisasi publik menurut Mangkunegara yang meliputi:

Kualitas
Kerja

Ketepatan
Waktu

Tanggung
Jawab

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Fokus Penelitian

Lokasi penelitian:

Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Informan penelitian:

1. anggota Badan Anggaran
2. Kepala Bagian Fasilitas Penganggaran dan Pengawasan
3. Staf pendamping Badan Anggaran.

1. Produktivitas
2. Kualitas Pelayanan
3. Responsivitas
4. Responsibilitas
5. Akuntabilitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan

Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Model Miles & Huberman (Pengumpulan, Reduksi, Penyajian, dan Penarikan kesimpulan data).

Analisis dan Pembahasan

Produktivitas

Kualitas kerja Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung pelaksanaan fungsi anggaran ditunjukkan melalui pelaksanaan tugas administratif, koordinasi dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan OPD, serta penyediaan data dan dokumen yang dibutuhkan selama proses pembahasan APBD. Sekretariat DPRD juga mampu memfasilitasi pelaksanaan rapat sehingga pembahasan APBD dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Namun, kemampuan aparatur dalam memberikan pendampingan teknis selama pembahasan APBD masih belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan anggota DPRD, terutama dalam penyajian analisis substansi anggaran dan penyediaan data yang lebih komprehensif

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung pelaksanaan fungsi anggaran telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan aparatur dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal pembahasan APBD, memanfaatkan waktu melalui penyusunan prioritas pekerjaan, serta menghasilkan dokumen dan administrasi secara cepat dengan tetap memperhatikan kualitas hasil kerja. Namun, ketepatan waktu penyelesaian administrasi dan pelaporan masih menghadapi kendala akibat dukungan teknologi informasi yang belum terintegrasi secara optimal, sehingga proses pengelolaan dokumen dan penyediaan data masih memerlukan waktu lebih lama.



Analisis dan Pembahasan

Tanggung Jawab

Tanggung jawab Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung pelaksanaan fungsi anggaran ditunjukkan melalui kesediaan dan kemampuan aparatur dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian kerja, wewenang, dan prosedur yang berlaku. Aparatur juga berupaya menjaga koordinasi dengan DPRD, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), dan OPD serta memberikan pelayanan administratif selama proses pembahasan APBD. Namun, koordinasi kelembagaan masih belum berjalan secara efektif karena terdapat kendala dalam penyampaian informasi, penyediaan data, dan penyesuaian jadwal antarinstansi.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kinerja Sekretariat DPRD dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi Anggaran di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan teori kinerja menurut Mangkunegara, dapat disimpulkan bahwa kinerja Sekretariat DPRD ditinjau dari tiga indikator, yaitu kualitas kerja, ketepatan waktu, dan tanggung jawab. Pertama, Kualitas Kerja: Aparatur telah mampu melaksanakan administrasi, koordinasi, fasilitasi rapat APBD, dan penyediaan dokumen dengan baik, tetapi kemampuan teknis dalam analisis anggaran dan penyediaan data masih perlu ditingkatkan. Kedua, Ketepatan Waktu: Penyelesaian tugas umumnya sesuai jadwal, namun belum optimal karena sistem teknologi informasi yang belum terintegrasi sehingga pengelolaan dokumen dan data membutuhkan waktu lebih lama. Ketiga, Tanggung Jawab: Aparatur telah menjalankan tugas sesuai pembagian kerja dan prosedur serta mendukung proses pembahasan APBD, tetapi koordinasi dengan DPRD, TAPD, dan OPD masih perlu diperkuat.

Referensi

1. R.D.S. Noor, M. Noor & S. Rande, Analisis Kinerja Sekretariat DPRD dalam Mendukung Pelaksanaan Fungsi DPRD Kota Balikpapan. Jurnal Paradigma Universitas Mulawarman, Vol.14 No. 1, 2025
2. J. Sahala, S. Dengo & Y. V. Londa, *The Performance of Secretariat DPRD to Appreciation the Implementation of function DPRD North Sulawesi Provincie*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi, Vol. 7 No.107, 2021
3. E.L. Triana & I.F. Agustina, Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan dalam Pelayanan Administratif DPRD Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2025
4. V. Z. Ummah, “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Pada Departemen Teknik Pt Pelindo Marine Service),” J. Ilmu Manaj., vol. 5, no. 4, pp. 1–7, 2021
5. M. Miles & M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications Ltd., 1994.
6. L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
10. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo.
11. Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). *Human Resource Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
12. Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
13. Sinambela, L. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi Aksara.
14. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
15. Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.

